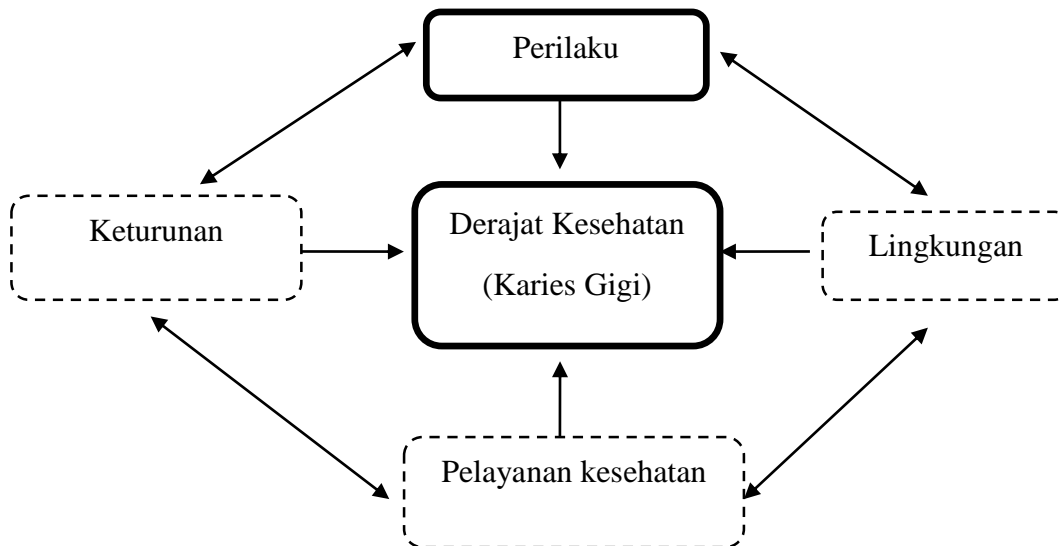


### BAB III


#### KERANGKA KONSEP


##### A. Kerangka Konsep

Menurut Blum *dalam* Notoatmodjo (2003), terdapat empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, yaitu: faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuatkan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :

 : Variabel yang di teliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2.

Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Karies Gigi Pada Remaja Sekaa Teruna Eka Dharma Banjar Gepokan Desa Pejeng Kelod Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas ditetapkan variabel penelitian adalah perilaku menyikat gigi dan karies gigi.

### 2. Definisi operasional

Tabel 2  
Variabel penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Perilaku Menyikat Gigi	Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari dengan alat dan bahan, waktu, frekuensi, dan caranya saat pengamatan. Penilaian perilaku menyikat gigi diukur dengan penjumlahan nilai benar dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kriteria sangat baik: 80-100</li><li>2. Kriteria baik: 70-79</li><li>3. Kriteria cukup: 60-69</li><li>4. Kriteria perlu bimbingan: &lt;60</li></ol>	Wawancara dan observasi	Ordinal
2.	Karies Gigi	Kerusakan jaringan keras gigi akibat proses demineralisasi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi. untuk menentukan ada tidaknya karies digunakan kategori sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kode 0 = gigi sehat</li><li>2. Kode 1 = karies gigi</li></ol>	Pemeriksaan Langsung	Nominal

